

BAB III METODE PENELITIAN

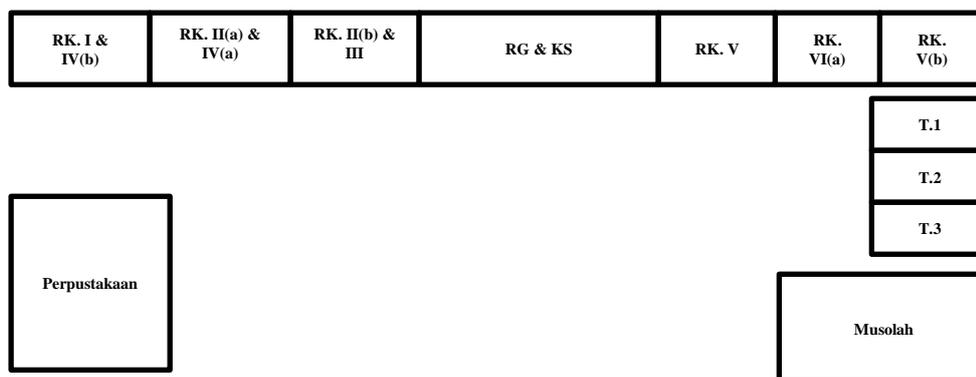
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Panyingkiran 3, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang. Alasan dipilihnya sekolah ini sebagai tempat penelitian adalah karena ditemukannya permasalahan dalam proses pembelajaran yang harus dilakukan tindakan perbaikan. Permasalahan yang dimaksud yaitu siswa belum bisa menulis kalimat saran dengan baik. Alasan kedua karena peneliti sudah kenal dengan pihak sekolah sebab sebelum melakukan penelitian peneliti membantu beberapa siswa di kelas III SDN Panyingkiran 3 yang belum bisa membaca sama sekali untuk belajar membaca di luar jam pembelajaran sekolah.

1. Kondisi Sekolah

SDN Panyingkiran 3 merupakan sekolah dasar negeri yang bertempat di Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang. Sekolah ini memiliki 12 ruangan. Ruangan tersebut terdiri dari 6 ruang kelas, 3 toilet, 1 ruang guru dan kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, 1 musolah. Berikut denah SDN Panyingkiran 3.



Gambar 3.1 Denah sekolah SDN Panyingkiran 3

Yuni Rahayu, 2019

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN BERBASIS VCT BERBANTUAN MEDIA KERTAS GULUNG PADA SISWA KELAS III SDN PANYINGKIRAN 3 KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Kondisi Guru

SDN Panyingkiran 3 terdiri dari 16 tenaga kerja. Tenaga kerja tersebut di antaranya 12 orang pegawai negeri, 2 orang sukarelawan, 1 orang operator/administrasi, 1 orang penjaga sekolah. Berikut merupakan daftar tenaga kerja di SDN Panyingkiran 3.

Tabel 3.1
Daftar Tenaga Kerja SDN Panyingkiran 3

No	Nama	JK	NIP	Jabatan
1	Asepuhin	L	196106151981091001	Kepala Sekolah
2	Cucu Wartini	P	196401311983052003	Guru Kelas
3	Dedeh Heryati	P		Guru Mapel
4	Desmawati	P	196212221984102005	Guru Mapel
5	Ela Julaeha	P	195910221978032001	Guru Kelas
6	Juariah	P	196301201984102003	Guru Mapel
7	Kandi	L	196005161979121003	Guru Kelas
8	Maysaroh Eka Rodiah	P		Guru Mapel
9	Mutiara Mega Purnama	P		Guru Kelas
10	Neti Mulyati	P	197302102014112001	Guru Kelas
11	Nunung Maryani	P	198011132005012010	Guru Kelas
12	Omih	P	196004241979122005	Guru Kelas
13	Oom Komariah	P	196303141984122005	Guru Kelas
14	Rismana Nuriyana	L		Operator/administrasi
15	Tatang	L	197505212014111002	Penjaga Sekolah
16	Yeni Rohayeni	P	195811041979122004	Guru Kelas

3. Kondisi Siswa

Yuni Rahayu, 2019

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN BERBASIS VCT BERBANTUAN MEDIA KERTAS GULUNG PADA SISWA KELAS III SDN PANYINGKIRAN 3 KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SDN Panyingkiran 3 pada tahun ajaran 2018-2019 mempunyai siswa sebanyak 246 orang siswa. Siswa tersebut terdiri dari 119 siswa laki-laki dan 127 siswa perempuan. Dari 246 siswa tersebut terbagi menjadi 9 rombongan belajar yang terdiri dari kelas I, II(a), II(b), III, IV(a), IV(b), V, VI(a), VI(b).

Tabel 3.2
Daftar Peserta Didik SDN Panyingkiran 3

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	Kelas I	1	14	13	27
2	Kelas II A	2	11	11	22
3	Kelas II B	2	2	16	18
4	Kelas III	3	17	21	38
5	Kelas IV A	4	11	17	28
6	Kelas IV B	4	17	11	28
7	Kelas V	5	23	13	36
8	Kelas VI A	6	11	13	24
9	Kelas VI B	6	13	12	25
Total			119	127	246

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama tujuh bulan. Dari bulan Desember sampai April 2019 meliputi kegiatan perizinan, perencanaan, penyusunan proposal dan instrumen penelitian. Sementara kegiatan pelaksanaan dan pengolahan data dilakukan pada bulan Mei dan Juni 2019.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III SDN Panyingkiran 3 tahun ajaran 2018-2019, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang yang berjumlah 35 orang siswa. Secara keseluruhan, jumlah siswa laki-laki terdapat 17 orang dan jumlah siswa perempuan terdapat 18 orang. Alasan

Yuni Rahayu, 2019

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN BERBASIS VCT BERBANTUAN MEDIA KERTAS GULUNG PADA SISWA KELAS III SDN PANYINGKIRAN 3 KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengambilan siswa kelas III sebagai subjek penelitian karena didasarkan pada temuan masalah di kelas tersebut, yaitu pada keterampilan menulis kalimat saran.

3.3 Metode dan Desain Penelitian

3.3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Pada umumnya penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki hasil dari proses pembelajaran. Saat pengambilan data awal, peneliti menemukan adanya masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Masalah tersebut jelas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Mata pelajaran yang diambil oleh peneliti adalah Bahasa Indonesia dan keterampilan yang dipilih adalah keterampilan menulis saran. Penelitian tindakan kelas dipilih sebagai bentuk upaya untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran siswa pada keterampilan menulis saran melalui penerapan Model Pembelajaran Bermain Peran Berbasis VCT Berbantuan Media Kertas Gulung.

Hal ini sesuai dengan pengertian PTK, yaitu:

1. Jaedun (dalam Hanifah, 2014) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh pendidik/guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.
2. Wiriaatmadja (dalam Hanifah, 2014) menjelaskan penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari kegiatan praktek sosial atau pendidikan, pemahaman mengenai kegiatan praktek pendidikan dan situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek penelitian.
3. Hanifah (2014) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kasuistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada dalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Yuni Rahayu, 2019

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN BERBASIS VCT BERBANTUAN MEDIA KERTAS GULUNG PADA SISWA KELAS III SDN PANYINGKIRAN 3 KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pendapat di atas mengenai PTK, dapat dipahami bersama bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada di dalam kelas dan untuk memperbaiki keadaan atau proses pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh pada hasil dari pembelajaran itu sendiri.

Metode penelitian tindakan kelas ini dipilih dan digunakan oleh peneliti karena sesuai dengan masalah yang terdapat di lapangan. Masalah yang peneliti temukan di lapangan yaitu kurangnya keterampilan siswa dalam menulis terutama pada materi menulis kalimat saran.

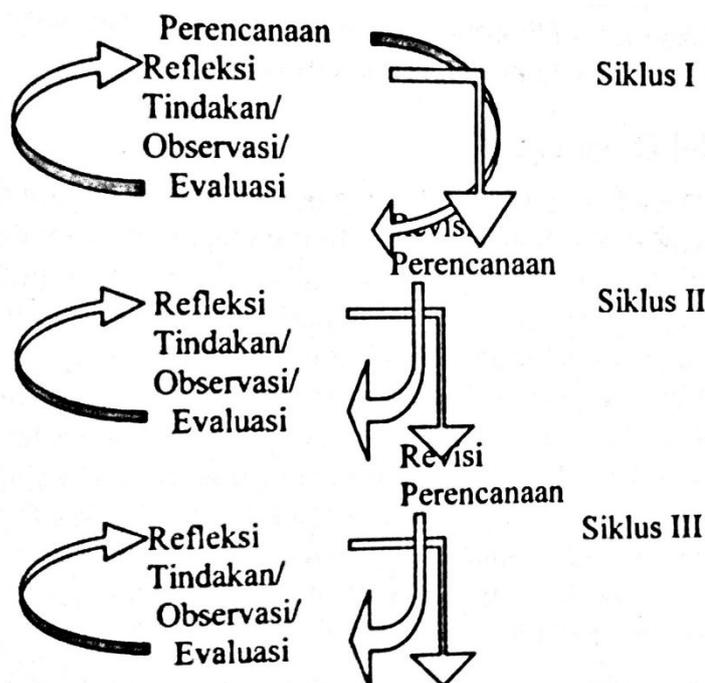
3.3.2 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart. Model ini tidak jauh berbeda dengan model Kurt Lewin, memiliki empat komponen. Hanya saja pada model Kemmis dan Mc Taggart terdapat perencanaan ulang setelah proses refleksi. Perencanaan ulang yang ini dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri apabila masih terdapat permasalahan yang belum tuntas. (Sumadayo, 2013). Di bawah ini merupakan gambar siklus dalam PTK.

Yuni Rahayu, 2019

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN BERBASIS VCT BERBANTUAN MEDIA KERTAS GULUNG PADA SISWA KELAS III SDN PANYINGKIRAN 3 KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2 *Desain Model Kemmis dan McTaggart (Sumadayo,2013)*

Dari gambar 3.2 terlihat ada empat tahapan dalam setiap siklusnya yaitu tahap perencanaan, aksi/tindakan, observasi dan refleksi. Keempat tahapan itu sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menganalisis penyebab masalah, dan pengembangan solusi pemecahan masalah.

2. Aksi/tindakan

Pada tahap aksi/tindakan peneliti melakukan tindakan berupa langkah-langkah untuk memperbaiki masalah.

3. Observasi

Pada tahap observasi peneliti mengkaji sejauh mana efektivitas tindakan yang sudah dilakukan.

4. Refleksi

Yuni Rahayu, 2019

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN BERBASIS VCT BERBANTUAN MEDIA KERTAS GULUNG PADA SISWA KELAS III SDN PANYINGKIRAN 3 KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap refleksi peneliti meninjau kembali sejauh mana keberhasilan yang sudah dilakukan pada tahap yang sudah dilakukan untuk kemudian ditindaklanjuti apabila masih terdapat permasalahan yang belum tuntas.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Tahap Perencanaan

Berikut merupakan tahap perencanaan penelitian.

1. Peneliti melakukan perizinan kepada kepala sekolah dan wali kelas III SDN Panyingkiran 3.
2. Peneliti mempersiapkan instrumen yang akan digunakan untuk pengambilan data awal.
3. Peneliti melakukan observasi pada saat proses pembelajaran.
4. Peneliti mengumpulkan data yang sudah diperoleh.
5. Peneliti menganalisis sebab akibat dari masalah yang muncul pada data yang diperoleh.
6. Peneliti merumuskan tindakan untuk menyelesaikan masalah.
7. Peneliti menggunakan Model Pembelajaran Bermain Peran Berbasis VCT Berbantuan Media Kertas Gulung sebagai alternatif pemecahan masalah.
8. Peneliti membuat instrumen untuk mengumpulkan data pada pembelajaran yang nantinya akan diberi tindakan.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi dari rencana yang sudah disusun pada tahap perencanaan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru seperti biasa mengucapkan salam. Kemudian guru mempersiapkan siswa. Melakukan doa bersama, memberikan apersepsi dan motivasi. Selain itu guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Yuni Rahayu, 2019

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN BERBASIS VCT BERBANTUAN MEDIA KERTAS GULUNG PADA SISWA KELAS III SDN PANYINGKIRAN 3 KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada kegiatan inti siswa akan mengidentifikasi masalah dari cerita yang disajikan dan diperankan. Kemudian guru akan mengkaitkan cerita tersebut ke dalam kehidupan nyata siswa. Siswa akan berargumen berdasarkan hasil diskusi kelompok yang selanjutnya akan diklarifikasi oleh guru. Siswa kemudian mencari ciri kalimat saran dalam cerita. Selengkapnya dapat dilihat pada rencana pelaksanaan pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, siswa dibantu guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan. Kemudian guru memberikan penguatan pada materi yang sudah dipelajari. Selanjutnya melakukan doa bersama dan menutup pembelajaran.

3.4.3 Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observer dalam penelitian ini yaitu wali kelas/guru. Kegiatan yang diobservasi yaitu seluruh aktivitas selama proses pembelajaran terjadi.

3.4.4 Tahap Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini, observer dan peneliti melakukan analisis data untuk mencari tahu tingkat keberhasilan maupun kegagalan terhadap tindakan yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran. Hasil analisis data kemudian dapat menjadi bahan refleksi peneliti. Pada tahap ini juga peneliti akan melakukan diskusi bersama dengan observer terkait penyebab keberhasilan maupun kegagalan dari tindakan yang sudah dilakukan.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat mengumpulkan data, peneliti perlu menggunakan teknik pengumpulan data. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian.

Yuni Rahayu, 2019

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN BERBASIS VCT BERBANTUAN MEDIA KERTAS GULUNG PADA SISWA KELAS III SDN PANYINGKIRAN 3 KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Karl Popper (dalam Wiriaatmadja, 2009, hlm.104) mengatakan bahwa observasi merupakan penafsiran dari teori. Sementara menurut Arifin, 2012, hlm.153 mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai kejadian dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Observasi dapat disebut sebagai suatu kegiatan menafsirkan teori melalui proses pengamatan secara sistematis dan objektif terhadap suatu kejadian untuk memperoleh informasi. Observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data karena melalui observasi, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai suatu kejadian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

2. Wawancara

Denzin & Hopskin (dalam Wiriaatmadja, 2009, hlm.117) mengatakan bahwa wawancara merupakan kegiatan tanya jawab kepada orang yang dianggap mempunyai informasi (narasumber). Wawancara merupakan suatu cara untuk mengetahui hal tertentu dari di dalam kelas dari sudut pandang yang lain.

Wawancara juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Wawancara dilakukan dengan memberi pertanyaan kepada narasumber terkait informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dengan wawancara, informasi yang didapat pada kegiatan sebelumnya dapat diklarifikasi atau diperkuat. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memvalidasi data yang diperoleh.

3. Tes

Pada umumnya tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengukuran. Di dalam tes biasanya terdapat

Yuni Rahayu, 2019

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN BERBASIS VCT BERBANTUAN MEDIA KERTAS GULUNG PADA SISWA KELAS III SDN PANYINGKIRAN 3 KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbagai pertanyaan, pernyataan, atau kumpulan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. (Arifin, 2012).

Tes dipilih peneliti sebagai salah satu teknik pengumpulan data karena melalui tes peneliti dapat memperoleh informasi terkait hasil belajar siswa. Melalui tes juga peneliti mengetahui kedudukan siswa unggul, papak dan asor. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes tertulis untuk mengukur aspek kognitif dan unjuk kerja untuk mengukur aspek psikomotor.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan untuk melakukan observasi. Dengan adanya lembar observasi, observer akan mempunyai dasar terkait apa yang harus diobservasi. Pedoman observasi berisi penilaian terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan terakit informasi yang akan dicari. Pedoman wawancara dibuat berdasarkan permasalahan yang terjadi di dalam kelas dan yang akan diteliti. Pedoman ini juga berfungsi untuk memvalidasi data yang sudah diperoleh. Pedoman wawancara digunakan untuk guru dan siswa.

3. Soal tes dan unjuk kerja

Soal tes dan unjuk kerja merupakan instrumen yang berisi soal-soal untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa. Soal tes yang diberikan berupa pilihan berganda untuk mengukur pengetahuan siswa terkait kalimat saran. Sedangkan unjuk kerja yang diberikan berupa perintah untuk menulis kalimat saran dari masalah yang disajikan. Unjuk kerja tersebut untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis kalimat saran.

4. Catatan lapangan

Yuni Rahayu, 2019

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN BERBASIS VCT BERBANTUAN MEDIA KERTAS GULUNG PADA SISWA KELAS III SDN PANYINGKIRAN 3 KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Catatan lapangan berisi penjelasan fakta-fakta yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan diperoleh pada saat observasi dilakukan. Catatan lapangan perlu dibuat agar peneliti dapat mengingat kembali secara detail situasi yang terjadi di dalam kelas. Catatan lapangan juga membantu peneliti dalam memperoleh informasi terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengolahan data proses dan pengolahan data hasil. Teknik yang digunakan dalam pengolahan data sebagai berikut.

1. Pengolahan Data Proses

Pengolahan data proses meliputi data hasil observasi, wawancara, catatan lapangan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengolahan data dilakukan sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan dalam penelitian. Di dalam pedoman observasi siswa terdapat empat aspek penilaian sikap yaitu kerjasama, disiplin, keaktifan, tanggungjawab. Setiap aspek memiliki skor maksimal tiga poin, sehingga total skor yaitu 12. Dari skor yang diperoleh siswa kemudian dipersentasekan melalui rumus berikut.

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100$$

Selain itu, terdapat pedoman observasi guru. Pedoman observasi guru terdiri dari perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Setiap lembar observasi juga memiliki aspek penilaian yang mempunyai skor maksimal tiga. Selain pedoman observasi, pengolahan data selanjutnya yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara baik dengan guru maupun dengan siswa. Pengolahan data wawancara dilakukan dengan cara mendeskripsikan isi dari kegiatan wawancara. Kemudian catatan lapangan, catatan lapangan diolah

Yuni Rahayu, 2019

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN BERBASIS VCT BERBANTUAN MEDIA KERTAS GULUNG PADA SISWA KELAS III SDN PANYINGKIRAN 3 KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melalui analisis pada aktivitas siswa dan guru untuk kemudian ditarik kesimpulan.

2. Pengolahan Data Hasil

Data hasil diperoleh dari tes yang diberikan pada siswa melalui instrumen soal. Penilaian dilakukan pada kegiatan siswa menulis kalimat saran menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Di bawah ini merupakan cara perhitungan penskoran.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100$$

Jika nilai sudah ada, selanjutnya menentukan ketuntasan siswa. Ketentuan tuntas atau belumnya berdasarkan pada KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan. Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal berdasarkan pada kriteria dibawah ini.

- a. Kompleksitas, yaitu tingkat kesulitan pada KD yang perlu dicapai.
- b. Daya dukung, yaitu semua hal yang mendukung terjadinya proses pembelajaran. Daya dukung dapat dilihat dari tenaga pendidik, sarana prasarana, dan segala hal yang berkaitan dengan kepentingan terlaksananya pembelajaran di sekolah.
- c. Intake siswa, yaitu kemampuan rata-rata siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal akan semakin besar apabila keseluruhan tingkat kemampuan rata-rata yang dimiliki siswa juga besar.

Tabel di bawah ini merupakan penjelasan dari kriteria di atas.

Tabel 3.3
Kriteria Ketuntasan Minimal

Kompetensi Dasar	Kriteria Ketuntasan Minimal			KKM
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake Siswa	
3.10Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah	73	73	73	73

Yuni Rahayu, 2019

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN BERBASIS VCT BERBANTUAN MEDIA KERTAS GULUNG PADA SISWA KELAS III SDN PANYINGKIRAN 3 KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(sederhana) dalam teks tulis.				
4.10Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri.	73	73	73	73

Interpretasi dari kriteria KKM di atas adalah sebagai berikut.

Tinggi : 81-100

Sedang : 65-80

Rendah : 50-64

Untuk perhitungan nilai dari KKM itu sendiri sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{KKM} &= \frac{\text{kompleksitas} + \text{daya dukung} + \text{intake siswa}}{3} \\
 &= \frac{73+73+73}{3} \\
 &= \frac{219}{3} \\
 &= 73
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, kriteria ketuntasan minimal untuk muatan pelajaran bahasa Indonesia pada kompetensi dasar 3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis dan 4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa katabaku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri adalah 73.

3.6.2 Analisis Data

Pada umumnya analisis data meliputi reduksi, pemaparan dan penyimpulan data. Di bawah ini merupakan penjelasannya menurut Hanifah (2014).

Yuni Rahayu, 2019

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN BERBASIS VCT BERBANTUAN MEDIA KERTAS GULUNG PADA SISWA KELAS III SDN PANYINGKIRAN 3 KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Reduksi, yaitu merangkum, memilih, memfokuskan pada hal pokok atau penting pada data mentah untuk kemudian menjadi informasi yang lebih sederhana dan bermakna.
2. Penyajian data, yaitu menyajikan data yang sudah direduksi. Dalam penelitian kuantitatif penyajian datanya berupa tabel sedangkan dalam penelitian kualitatif penyajian datanya berupa uraian singkat.
3. Verifikasi, yaitu kesimpulan berupa jawaban dari rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan berupa temuan baru. Temuan itu bisa berupa deskripsi maupun gambaran objek yang setelah diteliti menjadi lebih jelas, bisa juga berupa hubungan kausal, interaktif, hipotesis atau teori.

Contoh dari analisis data reduksi yaitu ketika peneliti membuat analisis dan refleksi dari setiap siklus yang telah dilakukan. Kemudian diuraikan secara singkat dari hasil analisis dan refleksi yang sudah dilakukan. Selanjutnya verifikasi atau menarik kesimpulan dengan cara mendeskripsikan temuan yang didapat.

3.7 Validasi Data

Validasi data dalam penelitian perlu dilakukan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh. Terdapat beberapa bentuk validasi data. Menurut Hopkins, dkk. (Wiriaatmadja, 2009) validasi tersebut terdiri dari *member check*, triangulasi, *expert opinion*, eksplanasi saingan, *audit tral*, *saturasi*, *key respondents review*. Namun penelitian ini hanya menggunakan tiga validasi yaitu *member check*, triangulasi, dan *expert opinion*. Di bawah ini penjelasan dari bentuk validasi data yang dipilih menurut pendapat Hopkins (dalam Hanifah, 2014).

1. *Member Check*, yaitu memeriksa kembali data berupa keterangan, informasi yang diperoleh dengan cara melakukan konfirmasi dengan siswa dan guru melalui diskusi di akhir tindakan.
2. Triangulasi, yaitu memeriksa kebenaran data melalui cara membandingkan data yang diperoleh. Maksud dari dilakukannya perbandingan adalah untuk

Yuni Rahayu, 2019

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN BERBASIS VCT BERBANTUAN MEDIA KERTAS GULUNG PADA SISWA KELAS III SDN PANYINGKIRAN 3 KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan kepercayaan pada data secara maksimal. Triangulasi dilakukan peneliti bersama guru.

3. *Expert Opinion*, yaitu mengecek kebenaran hasil temuan dalam penelitian dengan yang ahli dibidangnya. Pembimbing memeriksa semua tahap kegiatan penelitian. Kemudian pembimbing memberikan arahan terkait masalah penelitian yang dialami peneliti.